

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PEMERIKSAAN KESEHATAN TENTANG TUMBUH KEMBANG PADA
ANAK SEKOLAH DI KUTTAB AL – FARUQ



Oleh :

Vitri Dyah Herawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN 0613118603

Indriyati, S.Kep., Ns., M.Psi

NIDN 0624108702

Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN 0628108201

Fajar Alam P, S.Kep., Ns., M.K.M

NIDN 0608088801

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
2021

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1. Judul Pengabdian : Pemeriksaan Kesehatan Tentang Tumbuh Kembang Pada Anak Sekolah di Kuttab AL Faruq
2. Tempat pengabdian : SD Kuttab AL Faruq
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Vitri Dyah Herawati, S.Kep., Ns., M.Kep
 - b. NIDN : 0613118603
 - c. Pangkat/Golongan : -
 - d. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 - e. Progd/ Fakultas : Keperawatan/ Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan
4. Nama Anggota Tim 1 : Indriyati, S.Kep., Ns., M.Psi
Nama Anggota Tim 2 : Sutrisno. S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Anggota Tim 3 : Fajar Alam Putra, S.Kep., Ns., M.K.M
5. Lokasi kegiatan :
 - a. Desa / Kecamatan : Jl. Sidoluruh No 17, Kampung Batik Laweyan Solo
 - b. Kabupaten/Kodya : Solo
 - c. Propinsi : Jawa Tengah
6. Luaran yang dihasilkan : Jurnal
7. Biaya Kegiatan :
8. Waktu Pelaksanaan : Maret 2021

Surakarta, Maret 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains, teknologi dan Kesehatan



[Handwritten Signature]
Fajar Alam Putra Al Haris, S.T., M.Eng ✓
NIDN: 0614068201

Ketua Pelaksana



Vitri Dyah H, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN: 0613118603

Menyetujui,
Kepala LPPM Universitas Sahid Surakarta



[Handwritten Signature]
Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
NIDN: 0601058202

RINGKASAN

Seiring pertambahan usianya, setiap anak akan mengalami berbagai pertumbuhan dan perkembangan. Tahap perkembangan yang dialami anak di usia SD adalah perkembangan fisik, emosi, sosial, kognitif, bahasa, serta berbicara. Setiap bertambahnya usia anak, perkembangan yang dialami pun berbeda-beda.

Gambaran secara umum, pada usia 6 tahun, anak sekolah akan mengalami perkembangan fisik berupa pertambahan tinggi badan, berat badan, dan gigi susu yang mulai tanggal satu per satu. Di samping itu, Pada usia anak sekolah dasar, pertumbuhan dan perkembangan fisik berlangsung secara optimal. Tinggi badan seorang anak relatif kisaran 5 hingga 6 % dan berat bertambah 10 %. Jadi, pada usia anak sekolah dasar perubahan berat badan lebih banyak dari pada tinggi badan.

Perkembangan kognitif siswa SD berada dalam tahap operasional kongkrit yaitu sudah mulai menggunakan logika yang memadai. Sedangkan tahap perkembangan psikososial daya konsentrasi anak tumbuh pada kelas kelas besar SD. Mereka dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk tugas tugas pilihan mereka, dan seringkali mereka dengan senang hati menyelesaikannya. T

Kata Kunci: Kesehatan, tumbuh kembang, SD

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahnya laporan penelitian tentang pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Laporan ini dapat terlaksana juga atas kerjasama Program studi Keperawatan dan pihak terkait yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengabdikan pada masyarakat.

Dari pelaksanaan ini kami mempunyai maksud dan tujuan yaitu agar masyarakat khususnya anak didik di KUTTAB AL – FARUQ memiliki derajat kesehatan yang optimal dan memahami serta mampu menjaga kesehatan dirinya.

Apabila dalam pelaksanaan ini ada kekurangan baik secara penyampaian penyuluhan ataupun dalam pembuatan laporan kami selaku Tim Kesehatan prodi keperawatan mohon maaf yang sebesar-besarnya, Saran dan kritik kami harapkan demi kemajuan dan perbaikan pada kegiatan yang akan datang.

Karanganyar, Maret 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan tempat pengabdian	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET	4
2.1 Solusi yang ditawarkan.....	4
2.2 Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Pihak yang terlibat.....	5
3.2 Pelaksanaan kegiatan	6
3.3 Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUN TINGGI	7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
BAB VI KESIMPULAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Penyusunan laporan pelaksanaan Kegiatan	6
TABEL 2 Distribusi responden.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Justifikasi Anggaran

LAMPIRAN 2. Dokumentasi data pemeriksaan

LAMPIRAN 3. Dokumentasi pemeriksaan

LAMPIRAN 4 Surat tugas dari LPPM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Anak usia sekolah (6-12 tahun) adalah saat tumbuh kembang terjadi bertahap dengan peningkatan yang lebih besar pada aspek fisik dan emosional. Pada tahap ini anak memiliki banyak perkembangan, salah satunya perkembangan sosial. Tahap ini anak banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya atau teman sepermainan. Melalui pertemanan sebaya anak akan belajar menghadapi dominasi dan permusuhan, berhubungan dengan pemimpin dan pemegang kekuasaan serta menggali ide-ide dan lingkungan fisik (Novella, 2013).

Usia dini ditandai adanya kesempatan baik bagi untuk belajar. Anak usia dini memiliki kemampuan belajar sangat tinggi dikarenakan rasa ingin tahu berlebih, terjadi khususnya pada masa kanak-kanak awal. Mengingat usia dini merupakan usia emas maka pada masa itu perkembangan anak harus dioptimalkan. Perkembangan anak usia dini sifatnya holistik, yaitu dapat berkembang optimal apabila sehat badannya, cukup gizinya dan didik secara baik dan benar. Anak berkembang dari berbagai aspek yaitu berkembang fisiknya, baik motorik kasar maupun halus, berkembang aspek kognitif, aspek sosial dan emosional. Karakteristik anak usia SD berkaitan aktivitas fisik yaitu umumnya anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik langsung (Alim, 2009).

Aktifitas fisik anak SD di bawah bimbingan dan pengawasan pendidik/guru, sehingga diharapkan semua aspek pertumbuhan dan perkembangan di usianya dapat berkembang secara optimal. Pengembangan aktifitas fisik sama pentingnya dengan aspek-aspek perkembangan lainnya, karena ketidakmampuan anak melakukan kegiatan fisik akan membuat anak kurang percaya diri, bahkan menimbulkan konsep diri negatif dalam kegiatan fisik. Sehingga anak perlu dipandu dan dibimbing oleh pendidik, agar dapat mengatasi ketidakmampuan tersebut dan menjadi lebih percaya diri (Aqarisnawati, 2011).

Usia sekolah merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan anak yang perlu mendapatkan perhatian dengan baik. Pada periode ini dapat terjadi

hal-hal yang rentan menyebabkan proses pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi terganggu. Hal ini disebabkan karena anak mulai banyak melakukan aktivitas di luar rumah yang dapat mengganggu kesehatan tubuhnya. Pengawasan kesehatan dapat dilakukan oleh orang tua dan guru di sekolah. Apabila orang tua tidak mampu dan kurang mengerti masalah kesehatan, guru sebagai orang tua kedua di sekolah perlu untuk memperhatikan anak didiknya sehingga guru dapat mendeteksi gangguan kesehatan pada anak sejak dini. Kemudian guru dapat menyampaikannya kepada orang tua anak tersebut sehingga dapat dilakukan penanganan segera fisik (Novella, 2013).

Pengawasan kesehatan anak meliputi kesehatan berbagai organ tubuh dengan kelainannya masing-masing. Hal ini tidak mudah dilakukan bagi seorang guru maupun orang tua murid yang tinggal di pedesaan. Pada masyarakat pedesaan gangguan kesehatan yang masih ringan sering dianggap hal yang biasa dan sering diabaikan sehingga mereka baru datang ke fasilitas kesehatan apabila keadaan sudah sangat parah. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu penapisan gangguan kesehatan pada anak sekolah secara dini (Hidayat, 2011).

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih – lebih untuk kelas rendah. Guru SD seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai. Penyusunan jadwal pelajaran hendaknya diselang saling antara mata pelajaran serius seperti IPA, Matematika, dengan pelajaran yang mengandung unsur permainan seperti pendidikan jasmani, atau Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). 2. Anak SD Senang Bergerak. Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan (Adriana, 2013).

Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya, mereka belajar aspek- aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan- aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung

jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi (Seotjinngsing dan Ranuh, 2014)..

Sekolah Kuttab Al – Faruq merupakan sekolah yang berkosentrasi pada hafalan Al Quran. Namun sekolah ini belum pernah dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang anak yang melibatkan tenaga kesehatan dan dikarenakan adanya program rutin yaitu mukoyam. Mukoyam merupakan kegiatan rutin dan membutuhkan aktifitas fisik anak yang sehat dan kuat untuk melalui berbagai kegiatan yang membutuhkan tenaga. Kegiatan tersebut dilakukan dimasa pandemic, sehingga kami melakukan screening kesehatan sebelum kegiatan mukoyam dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang diaas maka kami perlu memberikan suatu informasi perkembangan tumbuh kembang dan kesehatan sebelum kegiatan rutin ini dilaksanakan, kami melakukan pemeriksaaan tumbuh kembang anak sekaligus pemeriksaan kesiapan fisik anak untuk mengikuti mukoyam. Diharapkan dengan adanya pemeriksaan ini pada anak sekolah dapat memberikan informasi terkait kondisi kesehatan tumbuh kembang dan dapat mempersiapkan kondidi anak SD untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak dan gurunya terkait tumbuh kembang dan tingkat kesehatan anak usia sekolah.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan informasi yang didapat dari pihak di sekolah banyak anak yang sering ijin tidak masuk sekolah dikarenakan sakit. Setiap hari pasti ada yang ijin, dan ada beberapa keluhan guru yang menyatakan bahwa perkembangan anak bervariasi pada tahap tumbuh dan perkembangan yang berbeda baik pertumbuhan secara fisik, kognitif, fisiologi, dll.

Dari permasalahan tersebut maka kami ingin melakukan pemeriksaan tumbuh kembang dan pemeriksaan kesehatan anak usia SD untuk melakukan screening sebelum kegiatan mukoyam dilakukan serta mengetahui tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 SOLUSI YANG DITAWARKAN

Berdasarkan permasalahan pada anak di Sekolah Al – Faruq Surakarta terkait kesehatan dan tumbuh kembang maka kami akan melakukan pemeriksaan kesehatan tentang tumbuh kembang dan pemeriksaan kesehatan untuk kesiapan fisik mengikuti screening kegiatan mukoyam.

Pada usia SD termasuk usia pada tahap kongkrit yaitu usia 7 – 11 tahun yang berkonsentrasi pada , penggunaan logika yang memadai. Tahap ini untuk perkembangan kognitif yaitu mampu memahami operasi logis dengan bantuan benda konkrit. Pada perkembangan pikososial menunjukkan anak yang sudah mulai percaya diri tetapi sering rendah diri. (piaget,)

2.2 TARGET LUARAN

Target yang dituju pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak Sekolah di Al Faruq kelas 1 – 5. Anak usia sekolah akan dilakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak.

Luaran yang dihasilkan meliputi screening kesiapan anak dan guru untuk mengikuti program kegiatan mukoyam rutin Sekolah Al Faruq Surakarta dan jurnal pengabdian.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Pihak yang terlibat

Pihak yang terlibat dalam program ini adalah anak sekolah Al – Faruq Surakarta, Jawa Tengah.

3.2 Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian ini meliputi beberapa tahap diantaranya adalah persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berikut ini adalah penjelasan setiap tahapan pelaksanaannya.

a. Persiapan

Tahapan pertama adalah melakukan observasi dan interview dengan guru atau pihak terkait di Sekolah Al Faruq Surakarta. Pada tahap ini tim akan mengumpulkan data tentang masalah tumbuh kembang dan kesehatan yang dialami oleh anak didik di sekolah Al Faruq.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pemeriksaan ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 di Sekolah Al Faruq Surakarta. Jumlah peserta yang mengikuti pemeriksaan adalah sebanyak 58 siswa.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa dan guru mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait kesehatan tumbuh kembang anak didiknya. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan untuk tahap seleksi atau screening siswa untuk mengikuti kegiatan/program rutin mukoyam di Tawangmangu. Sehingga kami melakukan screening berupa pemeriksaan fisik berupa suhu, Saturasi Oksigen dan nadi karena kegiatan mukoyam mengharuskan kondisi anak dalam keadaan yang fit dan sehat.

c. Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka diadakan evaluasi atau penilaian secara status kesehatan tumbuh kembang anak didik sekolah Al Faruq. Kegiatan ini dapat dinilai secara berurutan meliputi:

1. Kehadiran siswa yang akan dilakuakn screening tidak ada yang absen atau ijin.
2. Antusia siswa sekolah Al Faruq cukup tinggi, ini didapat dilihat dari kondisi selama pemeriksaan kesehatan dan tu,buh kembang sedang erlangsung.

d. Penyusunan laporan pelaksanaan Kegiatan

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, maka disusun laporan kegiatannya sebagai bukti bahwa kegiatan pemeriksaan ini telah terlaksana.

TABEL 1. Penyusunan laporan pelaksanaan Kegiatan

NO	JENIS KEGIATAN
1	Tahap persiapan
	a. Survei lapangan
	b. Pengumpulan data
	c. Persiapan peralatan
	d. Persiapan tempat
2	Tahap Pelaksanaan
	a. Intervensi penkes
	b. Evaluasi hasil
3	Tahap Akhir
	a. Penulisan laporan
	b. Penilaian hasil kegiatan

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

a. Kinerja LPPM dalam Kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna kepada Masyarakat

LPPM Universitas Sahid Surakarta(USAHID) telah melaksanakan kegiatan-kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam bidang sosial, ekonomi dan kemasyarakatan. Kegiatan yang sudah dilakukan oleh USAHID dalam bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Penyuluhan peluang usaha kecil menengah udang galah Kabupaten Semarang;
2. Penyuluhan lingkungan rumah tinggal sehat di pemukiman sengtra industri tahu Purwogondo Kartasura, Sukoharjo;
3. Sistem pelayanan administrasi desa (SIPEDES), peningkatan mutu layanan administrasi (Studi Kasus di Kelurahan Bulakrejo, Sukoharjo);
4. Penyuluhan tentang perkembangan anak pada pusat PAUD Surya Ceria Aisyiah Karanganyar;
5. Pengelolaan manajemen usaha batik dan pelestarian budaya batik;
6. Pengelolaan kotoran ternak sapi menjadi pupuk organik di dukuh Poten, Desa Siwal, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang;
7. Pengenalan teknologi internet pada guru PAUD Permata Hati, Jajar, Surakarta;
8. Pelatihan pengelolaan manajemen kas;
9. Menumbuhkan jiwa wiraswasta bagi remaja usia produktif di kampung Pajangan, Laweyan;
10. Mengatasi pengangguran dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat;
11. Pelatihan pengolahan sisa sampah rumah tangga menjadi pupuk organik di kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan, Surakarta;
12. Penyuluhan program Bina Keluarga Balita di dusun Gandekan, Kartasura;
13. Pengembangan Budidaya Lele dengan pakan fermentasi di desa Setro Kabupaten Wonogiri; dan
14. Peran Komunikasi sebagai media Perlindungan Perempuan Dan Anak;

15. UKM Bakpia 803 Dan 904 Minomartani Sleman: “Disentra Industri Bakpia Minomartani, Sleman;
16. Optimalisasi lahan pekarangan dengan budidaya ikan lele untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Setrorejo Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri;
17. Program literasi media baru masyarakat dan cerdas berinternet;
18. Mendulang rupiah dengan menjadi *vlogger* dan *citizen journalist*;
19. Pelatihan pembuatan iklan layanan masyarakat bagi Lembaga Amil Zakat Solo Peduli;
20. Meningkatkan *skill* siswa dalam mengelola administrasi keuangan;
21. Peningkatan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Citra Sekolah Di Wonogiri;
22. Kesiapan *soft skill* Siswa SMKN 3 Surakarta;
23. Kreasi bisnis mahar wisuda yang unik dan murah;
24. Sosialisasi tentang pemanfaatan media sosial sebagai peluang pemasaran produk di kalangan siswa SMA;
25. Pelatihan Program Autocad 2D & 3D guna pengembangan desain dan peningkatan kapasitas produksi pada PT Furniture Di Sukoharjo;
26. Pembuatan komik;
27. Konservasi air dalam menyelamatkan muka air tanah;
28. Penerepan konsep ruang publik space pada area servis desain masjid desa dawungan Kec Masaran Kab Sragen;
29. Pelatihan Pengolahan Batu Alam Bagi Keluarga Miskin Daerah Aliran Sungai (DAS) Sooka, Desa Sooka, Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan Jawa Timur;
30. Pendampingan Perencanaan Desain Interior PAUD Mutiara Bunda, Condong Catur, Yogyakarta;
31. Revitalisasi Pos Kamling Menjadi Lokasi Posyandu di Kampung Tunggulsari, Kelurahan Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta;
32. Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Bergambar Bagi Warga Karangasem Condongcatur Yogyakarta;
33. Ipteks Bagi Masyarakat Guru PAUD IT Tawazu dan Pos PAUD Seruni: konseling *behaviour* sebagai alternatif pendekatan pembelajaran berbasis

- perilaku;
34. Pelatihan Pembuatan Majalah Digital berbasis Animasi di SMK N 1 Boyolali;
 35. Pemanfaatan limbah kayu untuk pembuatan biola;
 36. Semiloka Penerapan Teknologi dalam Mendidik Generasi Millenia;
 37. Pelatihan pembuatan infografis di kantor pelayanan Perbendaharaan Negara Surakarta;
 38. Pelatihan Merancang Lingkungan Belajar Yang Ergonomi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa SMA dan sederajat;
 39. Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM Kelurahan Jajar, Kec. Laweyan, Surakarta;
 40. E-commerce bagi pengrajin rengginang di desa Gumpang, Kartasura;
 41. Pengolahan Sampah Rumah Tangga Lingkungan Perkotaan di Perum Greenville Residence;
 42. Pelatihan Brain Booster Guna Peningkatan Kecerdasan Anak di SD N I Kartasura Sukoharjo;
 43. Pelatihan Cara Pembuatan Instan Jahe Wangi Pada Remaja Putri Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Banyudono;
 44. Pelatihan Pembudidayaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di kelompok Tani Wanita Kelurahan Karangasem;
 45. Pengenalan dan Sosialisasi tentang Penggunaan Jamu dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Dalam Upaya Menjaga Kesehatan Keluarga Pada Ibu-Ibu;
 46. CPPBT-PT Batu Bata Berkonstruksi Aman Terhadap Retak Dan Antisipatif Gempa Berbahan Bagu Limbah Pabrik Gula;
 47. Kajian Modal Pengembangan Mahasiswa Wirausaha Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausaha Baru Di USAHID Surakarta

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 HASIL

a. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Penyuluhan dan pelatihan Kesehatan ini telah dilaksanakan pada;

Tanggal : 26 Maret 2021

Tempat : Sekolah Al Faruq Surakarta

b. Hasil

Tabel 2. Distribusi dan data siswa

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	34	58,6
	Perempuan	24	41,4
2	Usia		
	Kelas I	18	31,0
	Kelas II	16	27,6
	Kelas III	8	13,8
	Kelas IV	7	12,1
3.	Saturasi oksigen		
	Tinggi	0	0
	Normal	56	95,6
4.	Nadi		
	Tinggi	0	0
	Normal	58	100
5	Suhu		
	Tinggi	0	0
	Normal	58	100
	Rendah	0	0

Berdasarkan penjelasan table diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang sebanyak 58 siswa. Mayoritas adalah siswa laki – laki sebanyak 58,6%, mayoritas adalah kelas 1 sebanyak 31%. Untuk saturasi oksigen, suhu dan nadi mayoritas adalah normal.

5.2 PEMBAHASAN

Karakteristik anak usia SD berkaitan aktivitas fisik yaitu umumnya anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik langsung (Abdul Alim, 2009). Berkaitan dengan konsep tersebut maka dapat dijabarkan: 1. Anak usia SD senang Bermain Pendidik diharuskan paham dengan perkembangan anak, memberikan aktifitas fisik dengan model bermain. Materi pembelajaran dibuat dalam bentuk games, terutama pada siswa SD kelas bawah (kelas 1 s/d 3) yang masih cukup kental dengan zona bermain. Sehingga rancangan model pembelajaran berkonsep bermain yang menyenangkan, namun tetap memperhatikan ketercapaian materi ajar (Seotjinngsing dan Ranuh, 2014).

Anak usia SD senang bergerak Anak usia SD berbeda dengan orang dewasa yang betah duduk berjam-jam, namun anak-anak berbeda bahkan kemungkinan duduk tenang maksimal 30 menit. Pendidik berperan untuk membuat pembelajaran yang senantiasa bergerak dinamis, permainan menarik memberi stimulus pada minat gerak anak menjadi tinggi (Hidayat, 2011).

Anak usia SD senang beraktifitas kelompok Anak usia SD umumnya mengelompok dengan teman sebaya atau se-usianya. Konsep pembelajaran kelas dapat dibuat model tugas kelompok, pendidik memberi materi melalui tugas sederhana untuk diselesaikan bersama. Tugas tersebut dalam bentuk gabungan unsur psikomotor (aktifitas gerak) yang melibatkan unsur kognitif. Misal anak usia SD diberi tugas materi gerak sederhana menjelaskan menembak bola (shooting), maka untuk memperoleh jawaban mereka akan mempraktikkan dahulu kemudian memaparkan sesuai kemampuan merek (Seotjinngsing dan Ranuh, 2014).

Anak usia SD senang praktik langsung. Anak usia sekolah dasar, memiliki karakteristik senang melakukan hal secara model praktikum, bukan teoritik. Berdasarkan ketiga konsep kesenangan sebelumnya (senang bermain, bergerak, berkelompok) anak usia SD, tentu sangat efektif dikombinasikan dengan praktik langsung. Pendidik memberikan pengalaman belajar anak secara langsung, sehingga pembelajaran model teori klasikal tidak terlalu diperlukan atau diberikan saat evaluasi (Su dan Tsai, 2016).

Berdasarkan karakteristik anak usia sekolah dasar yang senang bermain,

bergerak, menelompok, dan praktik langsung. Oleh karena itu, berkaitan dengan aktifitas tersebut disesuaikan dengan pertumbuhan fisiknya dan perkembangan emosional anak. Bentuk aktifitas fisik disesuaikan dengan jenjang umurnya: periode umur 7-8 tahun (SD kelas 1 dan 2), periode umur 9 tahun (SD kelas 3), periode umur 10-11 tahun (kelas 4 dan 5) (Aquarisnawati, 2011).

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesehatan tumbuh kembang anak bervariasi sesuai dengan individu masing – masing anak dan anak usia sekolah dasar akan berfokus pada perkembangan kognitif dan fisiknya. Oleh karena itu kami melakukan pemeriksaan fisik untuk screening sebelum kegiatan rutin sekolah Al Faruq ini dan didapatkan bahwa ada 2 siswa dengan saturasi oksigen rendah sehingga 2 siswa tidak di ijin untuk mengikuti kegiatan rutin mukoyam di tawangmangu melainkan dianjurkan untuk istirahat di rumah untuk pemulihan kesehatannya terlebih dahulu.

Program rutin sekolah Al Faruq ini guna untuk membimbing anak-anak menuju menjadi aktif secara fisik untuk seumur hidup, aktivitas fisik (pendidikan jasmani) melalui pengalaman pendidikan pada anak usia dini harus meliputi (a) belajar dari perkembangan keterampilan yang sesuai, (b) personil terlatih dalam praktik pembelajaran yang tepat untuk kegiatan fisik, (c) promosi lingkungan aktivitas fisik yang positif dan aman, termasuk peralatan ukuran anak-anak, dan (d) kurikulum inklusif didasarkan pada pemahaman konsep gerakan dan tema 56 keterampilan (Adriana, 2013)

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak sekolah maka dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil pemeriksaan kesehatan didapatkan 2 siswa dengan gangguan kesehatan.
2. Anak usia sekolah dasar sangat aktif dan antusia untuk mengikuti pemeriksaan.
3. Mayoritas siswa sehat secara fisik baik nadi, saturasi oksigen dan nadi.

B. SARAN

Untuk kegiatan pemeriksaan kesehatan ini bias dilanjutkan karena pemeriksaan ini merupakan bagian dari screening sebelum mengikuti kegiatan mukoyam yang rutin dilaksanakan di sekolah Al Faruq Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D (2013). Tumbuh kembang & terapi bermain anak. Jakarta : Salemba Medika.
- Ariani, A. & Yosoprawoto, M. (2013). Usia Anak dan Pendidikan Ibu sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 27(2), p.118
- Aquarisnawati, P., Dewi, M., & Windah, R. (2011). Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestalt. *Jurnal INSAN*, Vol. 13 No. 03, Desember 2011, hal 149-156.
- Hidayat AAA. (2011). Pengantar ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kesehatan. Jakarta;
- Novella J. Ruffin. (2013). Human Growth and Development - A Matter of Principles. *Journal Virginia Polytechnic Institute and State University*. Page 350-353
- Seotjinngsing & Ranuh, U. N (2014). Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Su & Tsai. (2016). Group Play Therapy With Children of New Immigrants in Taiwan Who Are Exhibiting Relationship Difficulties. *International Journal of Play Therapy*, Vol.25. 2. 91-101.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Justifikasi Anggaran

Tidak ada laporan keuangan karena pengabdian ini merupakan pengabdian sebagai relawan untuk melakukan screening kesehatan.

LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI PEMERIKSAAN

HASIL PEMERIKSAAN TES KESEHATAN
KUTTAR AL FARUQ

No.	Nama	Jenis	Umur	Hasil Pemeriksaan
1.	Azzam	♂		Suhu (rektal) 36,2 °C SpO ₂ 97 Nadi 86
2.	Ahmad	♂		Suhu (rektal) 36,5 °C SpO ₂ 98 Nadi 87
3.	Hakil	♂		Suhu 36,2 °C SpO ₂ 98 Nadi 117
4.	Firdaus	♂		Suhu 36,7 °C SpO ₂ 98 Nadi 88
5.	Musa	♂		Suhu 36,4 SpO ₂ 98 Nadi 94
6.	Ahmad	♂		Suhu 36,9 SpO ₂ 98 Nadi 117
7.	Amzar	♂		Suhu 36,9 SpO ₂ 98 Nadi 99
8.	Ilmiah	♂		Suhu 36,8 SpO ₂ 100 Nadi 99
9.	Zaidi	♂		Suhu 36,7 SpO ₂ 100 Nadi 103
10.	Latif	♂		Suhu 36,6 SpO ₂ 98 Nadi 121

HASIL PEMERIKSAAN TES KESEHATAN
KUTTAR AL FARUQ

No.	Nama	Jenis	Umur	Hasil Pemeriksaan
11.	Wildan	♂		Suhu 36,5 SpO ₂ 98 Nadi 109
12.	Cebal	♂		Suhu 37 SpO ₂ 99 Nadi 94
13.	Almar	♂		Suhu 36,8 SpO ₂ 97 Nadi 98
14.	Bisma	♂		Suhu 36,5 SpO ₂ 96 Nadi 98
15.	Falun	♂		SpO ₂ 98 Suhu 36,4 Nadi 116
16.	Almar	♂		Suhu 36,9 SpO ₂ 100 Nadi 97
17.	Ayyan	♂		Suhu 36,9 SpO ₂ 97 Nadi 92
18.	Faisal	♂		Suhu 36,9 SpO ₂ 98 Nadi 100
19.	Haqif	♂		Suhu 36,6 SpO ₂ 98 Nadi 99
20.	Auru	♂		Suhu 36,6 SpO ₂ 98 Nadi 92

HASIL PEMERIKSAAN TES KESEHATAN
KUTYAR AL FARIDI

No.	Nama	Batas	Tinggi	Hasil Pemeriksaan
21.	Salman	2		Suhu = 36,7 SP0 ₂ = 99 Madi = 80
22.	Fauz	2		Suhu = 36,2 SP0 ₂ = 98 Madi = 80
23.	Arifant	2		Suhu = 36,8 SP0 ₂ = 94 Madi = 78
24.	Raiyan	2		Suhu = 36,9 SP0 ₂ = 96 Madi = 80
25.	Tika	2		Suhu = 36,7 SP0 ₂ = 96 Madi = 88
26.	Alman	2		Suhu = 36,8 SP0 ₂ = 97 Madi = 88
27.	Fauz	2		Suhu = 36,7 SP0 ₂ = 100 Madi = 100
28.	Arifant	1		Suhu = 36,7 SP0 ₂ = 98 Madi = 115
29.	Rahma	1		Suhu = 36,5 SP0 ₂ = 100 Madi = 80
30.	Manfal	1		Suhu = 36,4 SP0 ₂ = 96 Madi = 84

HASIL PEMERIKSAAN TES KESEHATAN
KUTYAR AL FARIDI

No.	Nama	Batas	Tinggi	Hasil Pemeriksaan
31.	Ukman	1		Suhu = 36 SP0 ₂ = 97 Madi = 95
32.	Zaini	1		Suhu = 36,4 SP0 ₂ = 94 Madi = 85
33.	Rangil	1		Suhu = 36,3 SP0 ₂ = 96 Madi = 80
34.	Rahf	1		Suhu = 36,7 SP0 ₂ = 94 Madi = 100
35.	Mika	1		Suhu = 36,6 SP0 ₂ = 98 Madi = 100
36.	Libangun	1		Suhu = 36,8 SP0 ₂ = 95 Madi = 80
37.	Fauz	1		Suhu = 36,7 SP0 ₂ = 95 Madi = 124
38.	Ukman	1		Suhu = 36,6 SP0 ₂ = 97 Madi = 80
39.	Hafid	1		Suhu = 36 SP0 ₂ = 95 Madi = 80
40.	Muzli	1		Suhu = 36,7 SP0 ₂ = 98 Madi = 77

**DAFTAR PENYERBUAN TERKINERATAN
MUTYAN AL-FAROU**

No	Nama	Kelas	Tugas	Skor Perolehan
41	Maulana	C		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 74
42	Roni	C		Soal = 34,3 SPQ = 54 Mud = 74
43	Arabic	C		Soal = 34,3 SPQ = 54 Mud = 70
44	Ahmad	D		Soal = 34,3 SPQ = 54 Mud = 72
45	Burhan	A		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 72
46	Paron	A		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 74
47	Ahmad	A		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 74
48	Fatmahan	B		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 72
49	Mahidhan	B		Soal = 27 Mud = 108 108 SPQ = 48 20
50	Mahidhan	B		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 107

51	Jawad	A		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 74
52	Alghani	C		Soal = 29 SPQ = 54 Mud = 108
53	Mahidhan	A		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 72
54	Zaini	B		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 70
55	Mahidhan	C		Soal = 34,3 SPQ = 54 Mud = 72
56	Mahidhan	B		Soal = 34,3 SPQ = 54 Mud = 102
57	Zaini	B		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 102
58	Ahmad	B		Soal = 34,3 SPQ = 52 Mud = 102

LAMPIRAN 3. Dokumentasi pemeriksaan



LAMPIRAN 4. SURAT TUGAS DARI LPPM



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adl Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
p3m_usahid@yahoo.com

SURAT PENUGASAN

Nomor: 0120/ST/LPPM/Usahid-Ska/HI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Institusi : Universitas Sahid Surakarta

memberikan penugasan kepada :

1. Nama : Vitri Dyah Herawati, S.Kep., Ns., M.kep
Jabatan : Dosen Ners
Institusi : Universitas Sahid Surakarta
2. Nama : Indriyati, S.Kep., Ns., M.Psi
Jabatan : Dosen Ners
Institusi : Universitas Sahid Surakarta
3. Nama : Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kep
Jabatan : Dosen Keperawatan
Institusi : Universitas Sahid Surakarta
4. Nama : Fajar Alam Putra, S.Kep., Ns., M.K.M
Jabatan : Dosen Keperawatan
Institusi : Universitas Sahid Surakarta

Untuk melakukan pengabdian masyarakat internal dengan judul "Pemeriksaan Kesehatan tentang tumbuh kembang pada anak sekolah di kuttub al-faruq" dilaksanakan pada tanggal 29 bulan maret 2021.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 03 Maret 2021
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Yang menugaskan,

Rusnandari Retno Cahyani, SE., M.Si
Kepala LPPM

Telah dibalas dengan baik.

Dandy Juandani S.Pd.I
KUTUB AL-FARUQ
KAMPUS LAMONGAN SURAKARTA

Tembusan :

1. Arsip
2. Bag. Personalia (Upload di Sysfo oleh DYS)